

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Niaga Nusa Abadi Depo Bima)

Dwi Wulandari^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Siti Aminah Anwar³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : Dwiulandariputri75@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to test the effect of the internal control system accounting information system on the company's performance. The sample in this study was 25 respondents, with a total population of 113 PT employees. Niaga Nusa Abadi Bima Depot. The sampling technique in this study used the Purposive sampling Method, using primary data from the distribution of questionnaires which were then analyzed by an analysis method in the form of multiple linear regression analysis with the SPSS statistical program version 25. The results of the research show that the accounting information system and internal control system have a positive effect on the company's performance.

Keywords: *Accounting information system, internal control system and company performance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 responden, dengan jumlah populasi sebanyak 113 karyawan PT. Niaga Nusa Abadi Depo Bima. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling Method*, dengan menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner yang kemudian dianalisis dengan metode analisis berupa analisis regresi linear berganda dengan program SPSS statistic versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kinerja perusahaan

PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang-orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan penunjang kegiatan yang penting dalam melaksanakan kegiatan pokok agar lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga termasuk karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan yang dibutuhkan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan situasi juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Sistem pengendalian intern merupakan unsur yang sangat penting dalam manajemen dan merupakan dasar bagi kegiatan operasional yang aman, sehat dan berkembang. Sistem pengendalian internal membantu administrator dan manajer dalam menjaga aset mereka. Tidak hanya itu, sistem pengendalian internal akan memastikan pelaporan keuangan dan manajerial yang akurat dan andal, mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kinerja perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat memberikan nilai bagi perusahaan. Dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan kita dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan tersebut. Disamping itu penilaian kinerja perusahaan berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu perusahaan (Nabawi, 2006: p65).

Segala kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan bisnis atau organisasi perusahaan

merupakan bentuk kinerja peran karyawan yang sangat penting bagi keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam hal ini perlu dilakukan pemantauan terhadap kinerja setiap karyawan, apakah telah menjalankan tugasnya dan kewajiban seperti yang diharapkan. Penilaian kinerja ini sangat penting untuk menentukan apakah perusahaan akan terus bekerja sama dengan karyawan jika kinerjanya baik. Atau sebaliknya, pemutusan hubungan kerja jika kinerja pegawai tidak sesuai harapan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi dan sistem pengendalian berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah sistem informasi mempengaruhi kinerja perusahaan?
3. Apakah sistem pengendalian berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan PT. Niaga Nusa Abadi
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT. Niaga Nusa Abadi
3. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian terhadap kinerja perusahaan PT. Niaga Nusa Abadi

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoretis
Untuk Akademisi
Dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu dibidang Akuntansi serta dapat dijadikan referensi atau referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - Untuk perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan perusahaan.
 - Untuk Pihak Lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya di bidang akuntansi.

TINJAUAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan (Romney dan Steinbart (2018:10)

Sistem Pengendalian Internal

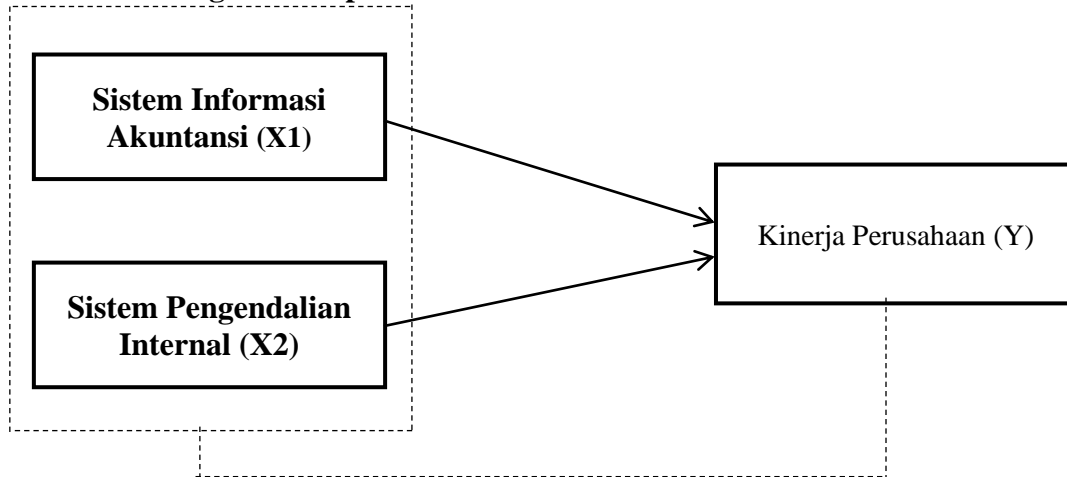
Sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode dan tindakan yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Mulyadi (2017:129)

Kinerja perusahaan

Kinerja perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategis yang dipilih. Kinerja perusahaan didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui

penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasil setelah dibandingkan dengan kinerja sebelumnya, kinerja sebelumnya dan *benchmarking* kinerja organisasi lain, serta untuk seberapa jauh pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan (Muhammad, 2008:14 dalam Nugrahyu dan Retnani, 2015).

Gambar 2.1. Kerangka konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

H1a : Variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

H1b : Variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian non eksperimen berupa Penelitian Korelasi, jenis dan analisis data menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diisi oleh responden dan populasi dalam penelitian ini adalah 113 orang dengan jumlah sampel 25 orang di PT. Perdagangan nusa abadi.

Teknik pengambilan sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan.

Definisi Operasional Variabel

Sistem informasi akuntansi (X1)

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu metode atau prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, meringkas, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan pada suatu perusahaan Warren (2005:234)

Sistem pengendalian internal (X2)

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan kelayakan untuk pencapaian tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan COSO (2013:3)

Kinerja Perusahaan (Y)

Kinerja perusahaan adalah keseluruhan efektivitas organisasi untuk memenuhi kebutuhan yang ditetapkan setiap kelompok dengan memperhatikan upaya sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi untuk terus menerus mencapai kebutuhannya secara

efektif Chaizi dan Irham (2013:3)

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan upaya untuk memperoleh jawaban dalam penelitian. Dengan demikian analisis data merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian ilmiah, karena analisis data dapat memberikan makna dan makna yang lebih bermanfaat dalam memecahkan masalah penelitian.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : kinerja perusahaan
- A : Konstanta
- b_{1,2} : Koefisien regresi
- X₁ : Sistem informasi akuntansi
- X₂ : Sistem pengendalian internal
- e : Error / Kesalahan

Uji Kualitas Data Statistik Deskriptif

Tabel 4.2. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem informasi akuntansi (X1)	25	3	5	4,12	0,726
Sistem Pengendalian Internal (X2)	25	3	5	3,88	0,726
Kinerja Perusahaan (Y)	25	3	5	4,48	0,714
Valid N (listwise)	25				

Uji kualitas data

1. Uji Validitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Nilai r hitung (mean)	sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1_1	0,463	0,400	Valid
		X1_2	0,629	0,300	Valid
		X1_3	0,363	0,116	Valid
2	Sistem Pengendalian Internal (X2)	X2_1	0,301	0,197	Valid
		X2_2	0,633	0,300	Valid
		X2_3	0,575	0,800	Valid
3	Kinerja perusahaan (Y)	X3_1	0,476	0,340	Valid
		X3_2	0,666	0,100	Valid
		X3_3	0,112	0,638	Valid
		X3_4	0,281	0,231	Valid

Berdasarkan tabel tersebut hubungan antar masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi (p-value) yang konsisten dan seragam. Dibandingkan dengan alpha 0,05, sebagian besar nilai-p variabel menunjukkan korelasi yang kuat, yang dilambangkan dengan nilai-p lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu secara statistik terbukti bahwa data mentah itu sendiri valid dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4. Cronbach's Reliability Test

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.595	.570	10

Uji reliabilitas (Uji Alpha-Cronbach) menunjukkan nilai 0,595 dengan Alpha Cronbach

nol. Hasil ini secara statistik mendefinisikan bahwa survei tersebut 59,5% reliabel, sehingga instrumen pada penelitian ini, dianggap tidak reliabel.

PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas data

Tabel 4.5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Variabel Pengendalian Internal (X2)	Variabel Kinerja Perusahaan (Y)
N	25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean 3.91	3.45	3.43
	Std. Deviation .222	.091	1.100
Most Extreme Differences	Absolute .112	.115	.156
	Positive .084	.068	.100
	Negative -.112	-.115	-.156
Test Statistic	.112	.115	.156
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.119 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Hasil uji asumsi klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Correlations	Collinearity Statistics	
	Part	Tolerance	VIF
(Constant)			
1 X1	.294	.761	1.313
X2	.481	.761	1.313

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Statistik kolinearitas menampilkan nilai toleransi dan nilai VIF. Bab III menunjukkan bahwa multikolinearitas terjadi jika nilai toleransi lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10. Nilai pada X1, Variabel Sistem Informasi Akuntansi, menunjukkan tidak memiliki multikolinearitas, karena toleransi 0,620 (lebih tinggi dari 0,1) dan VIF-nya adalah 1,613 (lebih rendah dari 10). Demikian pula, X2 tidak memiliki multikolinearitas karena toleransi (0,620) lebih tinggi dari 0,1 dan VIF (1,613) lebih rendah dari 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7. Heteroskedastisitas

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.177	2	1.089	1.411	.271 ^b
1 Residual	13.114	17	.771		
Total	15.292	19			

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 4.7 memberikan kita ANOVA yang akan menunjukkan dan menyimpulkan heteroskedastisitas data. Karena nilai signifikansi (atau p-value) pengujian menunjukkan nilai 0.271 yang lebih besar dari 0,05 (alpha yang ditetapkan), maka secara statistik dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak memiliki masalah heteroskedastisitas

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-24.238	4.549		-5.328	.000
Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)	2.733	.674	.552	4.055	.001
Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)	4.914	1.642	.407	2.992	.007

a. Dependent Variable: Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka untuk perhitungan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan rumus berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\gamma = -24,238 + 2,733 X_1 + 4,914 X_2 + e$$

sig. 0,001 sig. 0,007

Keterangan:

- Y = Kinerja Perusahaan
- a = Konstanta atau *Intercept*
- β_1 = Koefisien dari Sistem Informasi Akuntansi
- β_2 = Koefisien dari Pengendalian Internal
- X1 = Sistem Informasi Akuntansi
- X2 = Sistem Pengendalian Internal
- e = *error*

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji F

Tabel 4.9. Hasil Uji F^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.692	2	10.846	32.553	.000 ^b
	Residual	7.330	22	.333		
	Total	29.022	24			

a. Dependent Variable: Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2), Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Nilai-nilai dalam tabel F menggambarkan seberapa fit kesimpulan dari uji linier. Kesimpulan ini ditentukan oleh nilai signifikansi dibandingkan dengan alpha. Nilai p adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga model linier cocok dengan data.

2. Hasil Uji R-squared

Tabel 4.10. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.747	.724	.577	1.711

a. Predictors: (Constant), Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2), Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

b. Dependent Variable: Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

Hasil ini ditentukan dengan melihat kolom Adjusted R Square dan membandingkannya dengan nilai pada Bab III. Meskipun juga valid untuk melihat kolom R Squared dan memperlakukannya sebagai persentase untuk menggambarkan persentase dari data yang dijelaskan. Adjusted R Square adalah 0,724, menurut median lebih dekat ke 1 daripada 0, oleh karena itu variabel independen memiliki informasi yang paling dibutuhkan. Maka

dapat disimpulkan bahwa 72,4% kinerja perusahaan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Sedangkan 27,6% merupakan kontribusi dari variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji t

Tabel 4.11 Coefficients

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-5.328	.000
	Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)	4.055	.001
	Variabel Pengendalian Internal (X2)	2.992	.007

a. Dependent Variable: Variabel Kinerja Perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kinerja perusahaan (Y)

Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai t sebesar 4.055 dengan signifikan t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka H1a diterima dan H0 ditolak artinya Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y).

2. Sistem pengendalian internal (X2) terhadap kinerja perusahaan (Y)

Sistem pengendalian internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05. Dimana nilai statistik uji t sebesar 2.992 dan nilai signifikan sebesar 0.007. Hal ini menunjukkan bahwa H₁ diterima dan H₀ ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 25 orang anggota PT. Niaga nusa abadi. Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan
2. Variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai bentuk upaya optimalisasi sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan, serta dapat dijadikan arahan bagi peneliti selanjutnya. Saran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model survei melalui kuesioner dengan penambahan teknik wawancara langsung sehingga data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel yang akan diteliti sehingga mendekati gambaran hasil yang lebih realistis.

DAFTAR PUSTAKA

- Indralesmana, Kadek Wahyu, and I.G.N Agung Suaryana. 2014. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 1: 14–26.
- Kaswan. 2013. "Pelatihan Dan Pengembangan." : 2. Mustafa, Pinton Setya, M. E. Winarno, and Supriyadi Supriyadi. 2019. "Penilaian Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan

- Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Malang.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 4(10): 1364.
- Simbolon, Kristina. 2019. “Universitas Islam Riau.” 28284(113). Sopian, Dani, and Wawat Suwartika. 2019. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan.” *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)* 11(2).